

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada saat ini adanya kasus penyimpangan dana, menurunnya kualitas laporan keuangan menurun yang mengakibatkan meraih opini WDP, kelemahan dalam sistem pengendalian intern, dan research gap mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal tersebut menjadikan alasan penelitian dengan menarik judul “Model Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Semarang Tahun 2019”.

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer, metode *accidental sampling*. Populasi diambil pada pegawai OPD Kota Semarang dengan sampel sejumlah 89 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji hipotesis, uji kebaikan model dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil uji instrument menyatakan data yang digunakan valid dan reliabel. Pengujian asumsi klasik data yang digunakan berdistribusi normal dan tidak terjadi korelasi dan heteroskedastisitas. Analisis regresi memperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sistem akuntansi keuangan daerah dan penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan linier sederhana akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *public-stakeholder*. Uji kebaikan model data kedua model penelitian berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Aktivitas Pengendalian, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kepercayaan *Public-Stakeholder*.

ABSTRACT

The phenomenon that occurs at this time is the case of fund misappropriation, declining quality of financial statements which has resulted in reaching WDP opinion, weaknesses in the internal control system, and research gaps regarding the accountability of regional financial management. This makes the research reason by appealing the title "Regional Financial Management Accountability Model in Semarang City in 2019".

This type of quantitative research uses primary data, the accidental sampling method. The population was taken at OPD Semarang City employees with a sample of 89 respondents. Data analysis techniques used are descriptive analysis, test instruments, classic assumption tests, regression analysis, hypothesis testing, test the goodness of the model with the help of SPSS version 25.

The instrument test results state the data used is valid and reliable. The classical assumption testing of the data used is normally distributed and there is no correlation and heteroscedasticity. Regression analysis obtained the results of the multiple linear regression equation of the regional financial accounting system and the presentation of financial statements had a positive and significant effect on the accountability of regional financial management, the accessibility of financial statements and control activities did not affect the accountability of regional financial management and simple linear accountability of regional financial management had a positive and significant effect on public-stakeholder trust. Test the goodness of the data models for the two research models simultaneously.

Keywords: *Regional Financial Accounting System, Presentation of Financial Statement, Accessibility of Financial Statement, Control Activities, Accountability of Regional Financial Management and Public-Stakeholder Trust.*